

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DAN BANK BUMS YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021*COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF STATE-OWNED BANKS AND PRIVATE BANK LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2018-2021 PERIOD*

Oleh:
Meisye Nadia Roring¹
Altje L Tumbel²

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

meisyeroring062@student.unsrat.ac.id

altjetumbel@yahoo.com

Abstrak: Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan kinerja keuangan antara BUMN dan BUMS yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021 dengan menggunakan metode RGEN. Metode analisis yang digunakan adalah analisis uji beda. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari rasio *risk profile* dan *earnings*, namun ditinjau dari *Capital* terdapat perbedaan kinerja yang signifikan. Sebaiknya untuk perusahaan-perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini agar mempertahankan kinerja keuangan perusahaannya dengan stabil sehingga dapat menarik lebih banyak investor nantinya.

Kata Kunci: *Risk Profile, Earnings, Capital, Kinerja Keuangan.*

Abstract: Bank performance as a whole is an illustration of the achievements of the bank in its operations, both in terms of financial aspects, marketing, raising and distributing funds, technology and human resources. A bank's financial performance is a picture of a bank's financial condition in a certain period, both in terms of raising funds and channeling funds, which are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and bank profitability. The purpose of this research is to find out how the differences in financial performance between BUMN and BUMS which is registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period using the RGEN method. The analytical method used is different test analysis. The results of the hypothesis test found that there was no significant difference in terms of the risk profile and earnings ratio, but in terms of capital there was a significant difference in performance. It is advisable for the companies studied in this study to maintain a stable financial performance so that they can attract more investors later.

Keywords: *Risk Profile, Earnings, Capital, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan usaha adalah kesatuan hukum, teknis, dan ekonomis yang bertujuan memperoleh laba atau keuntungan. Badan usaha seringkali disamakan dengan perusahaan, walaupun sebenarnya berbeda. Perbedaannya adalah badan usaha adalah Lembaga sedangkan perusahaan adalah tempat dimana badan usaha itu mengelola factor-faktor produksi. Kesehatan atau kondisi keuangan suatu badan usaha merupakan kepentingan semua pihak yang terkait baik pemilik, manajemen badan usaha, badan usaha pemerintah dan pengguna jasa pemerintah.

Dengan diketahuinya kondisi suatu badan usaha, dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja suatu badan usaha dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

BUMN dan BUMS merupakan badan usaha dilihat dari segi yuridis atau hukumnya. BUMN dan BUMS mendapat peran dengan satu tujuan yaitu memperoleh keuntungan yang sudah ditetapkan. Tetapi, semua yang dilakukan BUMN dan BUMS tidak lepas dari pemerintah dan masyarakat, yang berarti BUMN dan BUMS memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian nasional. Studi mengenai kinerja bank sangat penting sebagai alat untuk mengevaluasi operasi bank dan menentukan rencana manajemen dan analisis strategi. Bank mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi. Jadi jika kinerja bank baik, keseluruhan perekonomian juga akan baik.

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Jumingan, 2006). Di Indonesia banyak kita jumpai jenis-jenis bank, diantaranya adalah bank milik negara, bank swasta nasional, dan bank asing. Bank umum milik negara memiliki peran ganda yaitu keuntungan (*profit oriented*) dan agen pembangunan negara (*social oriented*).

Dalam perkembangan perusahaan perbankan di Indonesia dapat di lihat dari kenaikan total aset setiap tahun ke tahun. Dengan pertumbuhan yang baik tersebut membuat daya saing antar bank semakin banyak. Bank Negara Indonesia dan Bank Central Asia harus bisa mengatur kinerja keuangannya dengan baik agar dapat berjalan dengan baik. Saat ini di Indonesia perusahaan perbankan tidak hanya harus bersaing dengan bank konvensional dan telah sangat berkembang di Indonesia, akan tetapi harus bersaing dengan perusahaan perbankan lainnya. Dalam persaingan perusahaan terus bertahan dan mengembangkan usahanya.

Dalam penelitian ini ada 2 objek yang diambil yaitu Bank Negara Indonesia (BUMN) dan Bank Central Asia (BUMS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode RGEC. Berdasarkan latar belakang diatas diperlukan pengukuran dan penilaian kinerja bank yang sehat khususnya bank pemerintah, maka dilakukan penelitian ini dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BUMN dan Bank BUMS Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021**”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan kinerja keuangan bank BUMN (BNI) dan bank BUMS (BCA) ditinjau berdasarkan *Risk Profile*
2. Perbedaan kinerja keuangan bank BUMN (BNI) dan bank BUMS (BCA) ditinjau berdasarkan *Risk Earnings*
3. Perbedaan kinerja keuangan bank BUMN (BNI) dan bank BUMS (BCA) ditinjau berdasarkan *Risk Capital*

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah dikemudian hari.

Menurut Anwar (2019) Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan.

Menurut Prawironegoro (2011) Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Kinerja Keuangan

Jumingan (2006:239) Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai

standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan memberikan gambaran mengenai kualitas suatu bank. Hal tersebut dapat diukur dari laba yang diperoleh oleh perbankan tersebut juga dari tingkat keefektifan dan efisiensinya.

Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (financial assets) serta bermotif profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja (Hasibuan, 2005).

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisa serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tiap bulan, semester, tahun atau beberapa tahun. Laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan laba maupun organisasi nirlaba. Pihak yang memakai laporan keuangan antara lain pihak manajemen keuangan, calon investor, akuntan, kreditor, wirausahawan, karyawan, pemerintah dan publik.

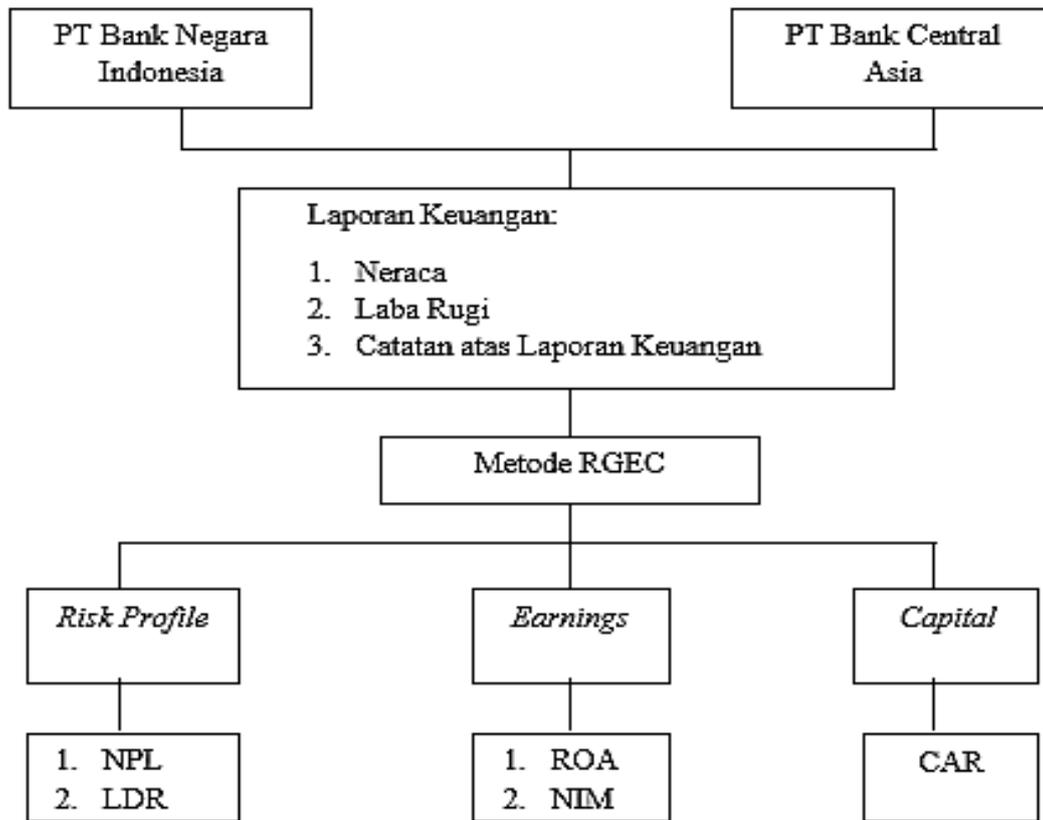
Penelitian Terdahulu

Penelitian Thessalonica S.F Supit, Johny RE Tampi, Joanne Mangindaan (2019) dalam penelitiannya menyatakan Kinerja keuangan yang sehat merupakan suatu kondisi dimana bank dapat mengelola keuangan dengan baik dan dapat mendayagunakan semua asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dengan menerapkan metode komparatif kuantitatif, data dikumpulkan melalui kepustakaan dan catatan-catatan laporan keuangan bank yang telah dipublikasikan dan dianalisis menggunakan Teknik analisis kesamaan dua rata-rata atau uji dua pihak (t-test). Penelitian ini dilaksanakan di beberapa bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional, yaitu: Bank BUMN terdiri dari Bank Mandiri, bank BRI, dan bank BNI, sedangkan bank-bank Umum Swasta Nasional, terdiri dari bank BCA, bank Danamon dan bank Mega. Hasil analisis dengan menggunakan uji perbedaan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional. Dilihat pada ROA, ROE, NIM dan CAR diperlukan pengelolaan asset dan modal dalam perusahaan.

Penelitian Vivi Wulansari, Achmad Tavip Junaedi, David (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kinerja Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN), Bank Umum Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Asing dengan pendekatan risk profile, good corporate governance, earning, dan capital. Sektor perbankan yang dipilih sebagai populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Indonesia periode 2012-2018. Teknik purposive sampling digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel. Berdasarkan teknik tersebut, 111 perusahaan diperoleh sebagai populasi, namun setelah itu tersisa 31 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kruskal wallis dan uji mann whitney. Hasil pengujian menunjukkan, terdapat perbedaan antara Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN), Bank Umum Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Asing. Rasio NPL, LDR, dan CAR diungguli oleh bank asing, rasio GCG, ROA, dan BOPO diungguli oleh bank BUMN. Dan untuk NIM diungguli oleh BPD.

Penelitian H. M. Atep Effiana Tufik, Ida Rohaida (2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara anggota kelompok bank persero selama tahun (2010-2019). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode purposive sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai rata-rata terdapat perbedaan pada indikator variabel CAR, ROE, NIM, BOPO, LDR, dan NPL untuk masing-masing anggota bank persero, dengan nilai signifikan 1.000 yang menunjukkan adanya perbedaan yang sangat kuat antara anggota bank persero. Uji beda rata-rata membuktikan bahwa kinerja keuangan bank BRI lebih baik dari pada Bank Mandir, Bank BNI, dan Bank BTN.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: kajian Teori,2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan serta perbedaan beberapa fakta dan sifat subjek penelitian berdasarkan kerangka pemikiran. Jadi penelitian komparatif merupakan suatu jenis penelitian yang dilaksanakan untuk membandingkan antara beberapa kelompok terhadap suatu variabel tertentu.

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Dan waktu penelitian yang dilakukan adalah 4 tahun (2018-2021).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs resmi www.idx.co.id.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan karena data yang digunakan merupakan data yang bersumber pada buku-buku, tulisan-tulisan di internet, jurnal-jurnal Ekonomi dan Bisnis yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan data dan pencatatan laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis terkait uji beda (*independent sample t-test*). Uji beda rata-rata dengan sample saling bebas (*independent Sample T-Test*) adalah uji statistik parametrik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan mean dua kelompok data yang independen atau tidak terkait. Uji t

independen pada prinsipnya membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah berdasarkan metode RGEC.

1. Profil Risiko (*Risk Profile*). Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Pasal 7 Profil Risiko (*risk profile*) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap 8 risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Rentabilitas (*Earnings*). Rentabilitas merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan dan dilakukan dalam suatu periode. Kegunaan rentabilitas juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas akan terus meningkat diatas standar yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Permodalan (*Capital*). Dalam aspek ini yang dinilai adalah tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada car (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan BI. Perbandingan rasio CAR adalah rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL(%)	6	13.0	43.0	21.667	11.0574
LDR(%)	6	87.2	915.0	694.700	310.7392
ROA(%)	6	5.0	40.0	28.333	13.0945
NIM(%)	6	45.0	62.0	54.500	6.7454
CAR(%)	6	170.0	258.0	211.833	36.2128
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel yang diukur berdasarkan risk profile, earnings, dan capital yang menunjukkan bahwa rata-rata masing-masing variabel berada pada angka positif.

Pengujian Hipotesis**a. Uji Beda Berdasarkan Risk Profile (Independent Samples t-Test)****Tabel 2. Uji Beda Berdasarkan Risk Profile (Independent Samples t-Test)**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NPL(%)	Equal variances assumed	7.916	.048	-1.759	4	.153
	Equal variances not assumed			-1.759	2.169	.211
LDR(%)	Equal variances assumed	10.117	.034	.471	4	.662
	Equal variances not assumed			.471	2.141	.682

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan data tabel 2 di ketahui bahwa Independent samples Test dapat dilihat untuk variabel NPL (Non Performing Loan) nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah $0,153 > 0,05$ dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah $0,211 > 0,05$, kemudian variabel LDR (Loan to Deposite Ratio) nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah $0,662 > 0,05$ dan untuk nilai Equal variances not assumed $0,682 > 0,05$

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H1 Diduga ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan Risk Profile ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan Risk Profile.

b. Uji Beda Rentabilitas (Earnings) (Independent Samples t-Test)**Tabel 3 Uji Beda Rentabilitas (Earnings) (Independent Samples t-Test)**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
ROA(%)	Equal variances assumed	5.244	.084	2.499	4	.067
	Equal variances not assumed			2.499	2.428	.108
NIM(%)	Equal variances assumed	.211	.670	3.973	4	.067
	Equal variances not assumed			3.973	3.469	.062

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan data tabel 3, di ketahui bahwa Independent samples Test dapat dilihat untuk variabel ROA (Return On Asset) nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah $0,067 > 0,05$ dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah $0,108 > 0,05$, kemudian variabel NIM (Net Interest Margin) nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah $0,067 > 0,05$ dan untuk nilai Equal variances not assumed $0,062 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H2 Diduga ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan earnings ditolak, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan earnings.

c. Uji Beda Berdasarkan (Capital) (Independent Samples t-Test)**Tabel 4. Uji Beda Berdasarkan (Capital) (Independent Sample t-Test)**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
CAR(%)	Equal variances assumed	.104	.763	6.283	4	.003
	Equal variances not assumed			6.283	3.963	.003

Sumber: Hasil Olahan Data, 2022

Berdasarkan data tabel 4 diketahui bahwa Independent samples Test dapat dilihat untuk variabel CAR (Capital Adequacy Ratio) nilai probabilitasnya untuk Equal variances assumed adalah $0,003 < 0,05$ dan untuk nilai Equal variances not assumed adalah $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diketahui H3 Diduga ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan capital diterima, dengan kata lain

terdapat perbedaan yang begitu signifikan untuk kinerja keuangan antara Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan *capital*.

Pembahasan

Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile (Independent Samples t-Test)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil analisis statistik terhadap dua variabel, yaitu *Non-Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dari Bank BNI dan BCA. Pertama-tama, Probabilitas (p-value) untuk NPL untuk kedua kelompok Bank dengan asumsi varian sama (*equal variance assumed*) adalah 0,153 yang lebih besar dari level signifikan 0,05, dan dengan asumsi varian tidak sama (*equal variance not assumed*) adalah 0,211 juga lebih besar dari level signifikansi 0,05. Artinya, tidak ada perbedaan signifikan antara NPL Bank BNI dan BCA. Kemudian, probabilitas (p-value) untuk LDR dengan asumsi varian sama adalah 0,662 dan dengan asumsi varian tidak sama adalah 0,682. Kedua nilai probabilitas ini juga lebih besar dari level signifikan 0,05, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara LDR Bank BNI dan BCA.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis penelitian (H1) bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan Risk Profile, ditolak. Dengan kata lain, penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank dalam penelitian ini menggunakan peringkat hasil dari selfassessment yang wajib dilakukan bank (PBI No.13/1/PBI/2011), menunjukkan bahwa kedua bank memiliki tingkat risiko yang sehat dan kinerja keuangannya tidak berbeda secara signifikan.

Hal ini pun berbanding balik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Vivi W, Achmad T J, dan David (2019). Hasil pengujian menunjukkan, terdapat perbedaan antara Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN), Bank Umum Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Asing. Rasio NPL, LDR, dan CAR diungguli oleh bank asing, rasio GCG, ROA, dan BOPO diungguli oleh bank BUMN. Dan untuk NIM diungguli oleh BPD.

Perbandingan Kinerja Keuangan Rentabilitas (Earnings) (Independent Samples t-Test)

Hasil penelitian menunjukkan analisis statistik terhadap dua variabel lainnya, yaitu Return On Asset (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) dari Bank BNI dan BCA. Pertama-tama, probabilitas (p-value) untuk ROA dengan asumsi varian sama adalah 0,067 dan dengan asumsi varian tidak sama adalah 0,108. Kedua nilai probabilitas ini juga lebih besar dari level signifikansi 0,05, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA Bank BNI dan BCA. Kedua, probabilitas (p-value) untuk NIM dengan asumsi varian sama adalah 0,067 dan dengan asumsi varian tidak sama adalah 0,062. Kedua nilai probabilitas ini juga lebih besar dari level signifikansi 0,05, sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan antara NIM Bank BNI dan BCA.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, hipotesis penelitian (H2) bahwa ada perbedaan kinerja keuangan pada Bank BNI dan BCA di tinjau berdasarkan earnings, juga ditolak. Dengan kata lain, penilaian faktor Rentabilitas yang meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan Rentabilitas, dan manajemen Rentabilitas menunjukkan bahwa kedua bank memiliki tingkat Rentabilitas yang sangat sehat dan tidak ada perbedaan signifikan antara ROA dan NIM BNI dan BCA. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara BNI dan BCA, baik dari segi risiko maupun earnings. Kedua bank memiliki kinerja keuangan yang sehat dan terkelola dengan baik. Hal ini pun berbanding balik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian Vivi W, Achmad T J, dan David (2019). Hasil pengujian menunjukkan, terdapat perbedaan antara Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN), Bank Umum Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Asing. Rasio NPL, LDR, dan CAR diungguli oleh bank asing, rasio GCG, ROA, dan BOPO diungguli oleh bank BUMN. Dan untuk NIM diungguli oleh BPD.

Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan (Capital) (Independent Samples t-Test)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BNI dan BCA dalam kinerja keuangan yang diukur melalui variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), Variabel CAR merupakan rasio yang mengukur kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan memberikan perlindungan bagi nasabahnya dalam menghadapi risiko keuangan berdasarkan hasil analisis, nilai probabilitas untuk *Equal Variance Assumed* dan *Equal Variance not Assumed* pada variabel CAR adalah $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95% antara Bank BNI dan BCA dalam hal ini kemampuan modalnya. Penilaian atas faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan pengelolaan modal. Penilaian kecukupan modal harus mengaitkan antara kecukupan modal dengan profil risiko Bank.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa BCA memiliki peringkat komposit yang lebih sehat dibandingkan dengan BNI dalam hal pengelolaan modalnya. Hal ini menunjukkan bahwa BCA memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan lebih baik dan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi nasabahnya dalam menghadapi resiko keuangan. Hal ini pun di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Vivi W. Achmad TJ, dan David (2019). Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan antara Bank umum milik pemerintah (BUMN), Bank umum Swasta Nasional, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Asing. Rasio NPL, LDR, dan CAR diungguli oleh bank asing, rasio GCG, ROA, dan BOPO diungguli oleh Bank BUMN. Dan untuk NIM diungguli oleh BPD.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada BNI dan BCA yang di ukur berdasarkan *risk profile* yang terdiri dari NPL dan LDR, *earnings* yang terdiri dari ROA dan NIM, dan *capital* yang terdiri dari CAR. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan BNI dan BCA ditinjau dari *risk profile*
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan BNI dan BCA ditinjau dari *earnings*.
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan BNI dan BCA ditinjau dari *capital*.

Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran untuk perusahaan-perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini agar mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dengan stabil sehingga dapat menarik lebih banyak investor nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia (2022). Laporan keuangan dan tahunan www.idx.co.id
- Derek, Z. E., Tommy, P., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Dewi, P. Y. K., & Suryantini, N. P. S. (2018). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(5), 2323- 2352.
- Howtery, R. (2021). Pengertian Bank, Jenis-jenis, dan Fungsinya Bagi Masyarakat. Retrieved from ocbcnisp: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/pengertian-bank>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kamustkopedia.com. 28 November 2021. Laporan Keuangan – Pengertian, Jenis dan Contohnya.
- Mewengkang, Y. R. (2013). Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Mulyadi. (2007). *Kinerja Keuangan*. <https://dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/>
- Prawironegoro. (2011). Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi. Retrieved from mjurnal.com: <https://mjurnal.com/keuangan/manajemen-keuangan- menurut-para-ahli/>

- Suryani, S. E., & Nasri, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(2), 109-118.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Ekonesia. Yogyakarta.
- Taufik, H. A. E. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Kelompok Bank Persero Dan Kelompok Bank BUSN Devisa Periode 2001 S/D 2016.
- Theis, R. (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional (DEVISA) Yang Go Public Di BEI (periode 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah dengan bank umum konvensional di Indonesia. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 6(08).
- Wibowo, S. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode CAMEL di ASEAN (Studi Komparatif: Indonesia, Malaysia, Thailand). *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 136-153.
- Wulansari, V., Junaedi, A. T., & David, D. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn, Busn, Bpd, Dan Bank Asing Di Indonesia Tahun 2012-2018 Dengan Metode Rgec. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 352-363.

